

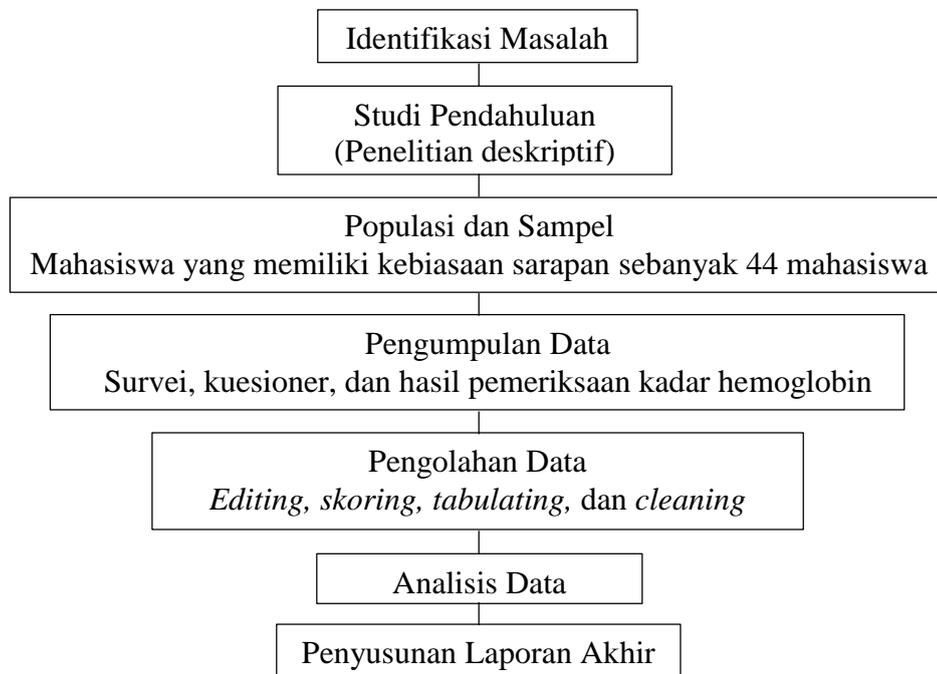
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Abdullah (2018) penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang status atau gejala populasi atau wilayah tertentu, atau memetakan peristiwa berdasarkan opini. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif suatu keadaan di masyarakat untuk mengetahui gambaran kadar Hemoglobin dengan kebiasaan sarapan pada mahasiswa Tingkat-III Prodi D-III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.

B. Alur Penelitian



Gambar 4 Bagan Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di area kampus Politeknik Kesehatan Denpasar. Apabila subjek tidak dapat hadir dengan alasan tertentu, maka peneliti akan tetap melakukan pengambilan sampel di luar area kampus dengan batasan jarak tempuh yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengambilan sampel selama subjek termasuk dalam kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi.

2. Waktu penelitian

Pengambilan sampel dilakukan pada pagi hari hingga pukul 10.00 pagi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat-III Prodi D-III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang memiliki kebiasaan sarapan dengan total populasi sebanyak 78 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut beberapa prosedur sehingga dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat-III

Prodi D-III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang memenuhi kriteria.

a. Kriteria sampel

Untuk memastikan bahwa karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, kriteria inklusi dan eksklusi harus ditentukan sebelum pengambilan sampel.

1) Kriteria inklusi

Menurut Nursalam (2017) kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi sasaran yang dapat diakses dan diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat-III Prodi D-III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang memiliki kebiasaan sarapan.

2) Kriteria eksklusi

Menurut Nursalam (2017) kriteria eksklusi akan mengecualikan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat-III Prodi D-III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar yang dalam keadaan kurang sehat/sakit dan mahasiswi yang sedang dalam masa menstruasi.

b. Besar sampel

Menurut Nursalam (2017) penentuan besar sampel dapat ditentukan melalui rumus perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{78}{1,78}$$

n = 43,82 atau 44 besar sampel

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi

c. Teknik pengambilan sampel

Simple Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu populasi diambil secara acak. Cara acak yang digunakan, yaitu menuliskan nama dari seluruh populasi pada secarik kertas, diletakkan di sebuah wadah, diaduk, dan diambil secara acak setelah semuanya terkumpul (Nursalam, 2017).

Pada penelitian ini, cara acak yang digunakan, yaitu membuat daftar responden yang memiliki kebiasaan sarapan dengan nomor yang berurutan, masukkan nomor urut responden pada *spinner* secara *online*, dan hasil dikumpulkan hingga memenuhi jumlah sampel sebanyak 44 mahasiswa serta menghubungi mahasiswa untuk dimintai persetujuan penelitian. Apabila mahasiswa yang bersedia tidak bisa hadir saat pengambilan sampel, maka peneliti akan tetap melakukan pengambilan sampel di luar area kampus. Jika jarak tempuh tidak memungkinkan, maka akan dilakukan pengulangan pengambilan nama

untuk menggantikan data mahasiswa yang tidak dapat dilakukan pengambilan sampel.

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung meliputi data hasil kebiasaan sarapan dan pemeriksaan kadar Hb.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan fakta atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain berupa jumlah mahasiswa Tingkat-III Prodi D-III Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

a. Data kebiasaan sarapan

Data kebiasaan sarapan didapat secara langsung oleh peneliti saat melakukan penelitian. Cara yang digunakan yaitu, membagikan lembar kuesioner kepada mahasiswa yang terpilih secara acak dan bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini untuk mengisi lembar kuesioner sebelum dilakukan pemeriksaan kadar Hb. Hasil lembar kuesioner yang sudah diisi akan dilakukan *skoring* oleh peneliti, yaitu memberikan skor pada tiap pilihan jawaban yang terpilih.

Kuesioner yang dibagikan berisi pengisian identitas dan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dan 4 pilihan jawaban pada tiap soal. Jumlah skor tertinggi yang bisa didapat sebesar 100. Masing-masing pilihan jawaban memiliki skor tersendiri yang berbeda, yaitu 10; 7,5; 5; 2,5, sehingga tiap soal memiliki

skor terendah 2,5 dan skor tertinggi 10. Penentuan skor pada tiap soal didasarkan pada jumlah soal hingga memenuhi skor tertinggi 100 dengan membagi rata besaran skor pada tiap soal. Sedangkan penentuan skor pada tiap pilihan jawaban didasarkan pada banyaknya pilihan jawaban pada soal dan skor ditentukan dengan angka kelipatan yang akan membentuk skor tertinggi 10.

Selanjutnya peneliti menentukan kriteria kebiasaan sarapan baik dan kebiasaan sarapan kurang baik berdasarkan hasil skor yang didapatkan dengan rumus perhitungan skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi banyaknya kategori (Reza, 2021).

Rumus perhitungan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$N = \frac{T - R}{K}$$

$$N = \frac{100 - 25}{2}$$

$$N = 37,5$$

Keterangan:

N = Batas skor terendah

T = Skor tertinggi

R = Skor terendah

K = Kategori

Batas skor yang didapat dari rumus perhitungan diatas sejumlah 37,5. Sehingga apabila hasil kuesioner kebiasaan sarapan <37,5, maka data termasuk ke dalam kriteria kebiasaan kurang baik. Sedangkan apabila hasil kuesioner kebiasaan sarapan $\geq 37,5$, maka data termasuk ke dalam kriteria kebiasaan sarapan baik.

b. Data hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin

Setelah mahasiswa mengisi lembar kuesioner, peneliti akan menjelaskan langkah selanjutnya untuk pengambilan sampel darah kapiler yang dilakukan menggunakan alat POCT.

Berikut langkah pemeriksaan kadar Hb dengan alat cek darah digital *Easy Touch* GCHb, yaitu:

- 1) Pra analitik
 - a) Persiapan pasien : tidak memerlukan persiapan khusus
 - b) Persiapan sampel : darah kapiler
 - c) Persiapan alat : Alat tes Hb, *autoclick*, dan lanset.
 - d) Persiapan bahan : Tes strip Hb dan alkohol swab.
- 2) Analitik
 - a) Pasang baterai dan pastikan alat dapat menyala dengan baik.
 - b) Tunggu layar mati, lalu masukkan strip *check* bawaan alat. Jika layar muncul “OK” maka alat telah siap untuk digunakan.
 - c) Masukkan chip tes yang ada dalam botol strip Hb pada alat, lalu masukkan strip Hb hingga berbunyi yang menandakan alat dalam posisi siap.
 - d) Masukkan lancet pada *autoclick* dan atur kedalaman lancet.
 - e) Pilih dan pijat perlahan ujung jari yang akan dilakukan penusukan.
 - f) Bersihkan ujung jari dengan menggunakan alkohol swab.
 - g) Setelah kering, tusukkan jarum pada ujung jari tangan. Jika diperlukan, tekan jari supaya darah keluar.
 - h) Letakkan ujung tes strip Hb yang sudah dalam alat pada darah kapiler yang keluar hingga alat berbunyi.

- i) Tutup bekas luka pada jari dengan alkohol swab.
 - j) Lepaskan tes strip, lalu buang lancet di tempat yang aman.
 - k) Tunggu beberapa saat, hingga hasil keluar pada layar.
- 3) Pasca analitik
- a) Pencatatan hasil
 - b) Interpretasi hasil
 - c) Pelaporan hasil
 - d) Dokumentasi

3. Instrumen pengumpul data

- a. Data kebiasaan sarapan

Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner dan alat tulis (pulpen).

- b. Data hasil pemeriksaan kadar Hemoglobin

Instrumen yang digunakan berupa:

- 1) Alat : Alat tes Hb, *autoclick*, dan lancet.
- 2) Bahan : Tes strip Hb dan alkohol swab.
- 3) Pelindung diri : *Handscoon* dan masker.
- 4) Pencatatan hasil : *Handphone*, alat tulis dan lembar kuesioner.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh akan diproses sesuai dengan langkah-langkah berikut:

- a. *Editing*, yaitu melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban kuesioner dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan peneliti.

- b. *Scoring*, yaitu memberi nilai pada jawaban lembar kuesioner yang telah diisi.
- c. *Tabulating*, yaitu membuat tabel sebagai tempat penyajian data.
- d. *Cleaning*, yaitu peneliti memeriksa data yang dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang hanya mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dari suatu variabel dengan pengolahan data yang disertai narasi. Analisis data yang dilakukan yaitu perhitungan persentase.

Rumus yang digunakan dalam analisis data untuk menentukan persentase yang diteliti adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil

F = Jumlah data yang diteliti

N= Jumlah keseluruhan data (Notoatmodjo dalam Hidayat dan Hayati, 2019).

G. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Formulir persetujuan ini diberikan kepada subjek penelitian dengan nama topik penelitian dan manfaat penelitian, jika subjek menolak maka peneliti akan menghormati hak subjek.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan, maka nama responden tidak dicantumkan, melainkan disingkat.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Hidayat dalam Hidayat dan Hayati, 2019).

4. *Justice*

Memperlakukan setiap orang sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.

5. *Beneficence*

Membantu orang lain dilakukan dengan mencari keuntungan maksimal dengan kerugian minimal (Handayani, 2018).